

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel *financial stability pressure* (ACHANGE) terbukti berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Laila Tiffani (2015), Skousen et al. (2009), dan Aulia (2018)..
2. Variabel *financial target* (ROA) terbukti berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widarti (2015), Anshori (2015), dan (Herdiana dan Sari 2017).
3. Variabel *external pressure* (LEVERAGE) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Hardika (2015), Iqbal dan Murtanto (2016), Zaki (2017), dan Fuadin (2017), (Aulia 2018).
4. Variabel *personal financial need* (OSHIP) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tiffani and Marfuah (2015) dan Aprilia (2017).
5. Variabel *nature of industry* (RECEIVABLE) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis kelima pada penelitian ini

ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Summers dan Sweeney (1998) dan Sihombing (2014).

6. Variabel *effective monitoring* (BDOUT) terbukti tidak berpengaruh negative terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis keenam pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018).
7. Variabel *rationalization* (AUDCHANGE) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis ketujuh pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018), Tiffani dan Marfuah (2015), Herdiana dan Sari (2017), Aprilia (2017), Hapsari dan Marsudi (2018)
8. Variabel *capability* (DCHANGE) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sehingga hipotesis kedelapan pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018), Caesar (2017), Herdiana and Sari (2017), Aprilia (2017).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur saja, agar dapat memprediksi *financial statement fraud* pada kategori perusahaan lain seperti perusahaan perbankan, tambang, property, jasa atau menggunakan seluruh kategori perusahaan yang ada untuk meneliti *financial statement fraud* secara menyeluruh.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi *financial statement fraud* selain Beneish M-Score yaitu f-score, z-score.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode laporan keuangan yang diteliti sehingga lebih banyak sampel yang didapatkan, dan hasilnya dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah lagi variabel yang digunakan sebagai factor terjadinya kecurangan laporan keuangan, menambah proksi penjelas variabel, dan menggunakan indikator baru lainnya yang dianggap layak untuk digunakan, misalnya menggunakan analisis *fraud pentagon*, *fraud hexagon*.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis Bagi Akademisi

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bukti empiris bahwa teori agensi terbukti dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh *financial stability* (ACHANGE), *financial target* (ROA) terhadap *financial statement fraud*.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai alat analisis terkait pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.